

**ANALISIS PENGELOLAAN ALOKASI DANA DESA BAGI
KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DALAM PERSPEKTIF
EKONOMI ISLAM DI DESA TELENTAM KECAMTAN TABIR
BARAT KABUPATEN MERANGIN PROVINSI JAMBI**

Salman

Ekonomi Syariah/Ekonomi Dan Bisnis Islam/Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha
Saifuddin Jambi.

salmanandestel@gmail.com

Abstract. *The village has a very important role in carrying out village general government affairs and services to the community in a more directed, directed and smooth manner, especially village government activity programs that directly intersect with the interests of the village community. Telentam Village is one of the villages in Tabir Barat District, Merangin Regency which also receives ADD like other villages in Indonesia. The purpose of this research is. To Know the Management of Village Fund Allocations (ADD) for Community Welfare, Factors that Encourage and Obstacle the Management of Village Fund Allocations (ADD) in Improving Community Welfare, and Management of Village Fund Allocations (ADD) in an Islamic Economic Perspective in Telentim Village, Tabir Barat District Merangin District, Jambi Province. The method used is descriptive qualitative method in data collection is done by means of interviews, documentation, observation. The results of this study indicate that ADD in Telentam Village is used to increase development in the infrastructure sector which has basically been achieved but not optimal.*

Keywords: *village fund allocation, factors influencing ADD and ADD allocation in Islamic Economic Perspective*

Abstrak. *Desa mempunyai peranan yang sangat penting dalam menyelenggarakan urusan pemerintahan umum desa dan pelayanan kepada masyarakat secara lebih terarah, terarah dan lancar, terutama program-program kegiatan pemerintah desa yang bersinggungan langsung dengan kepentingan masyarakat desa. Desa Telentam merupakan salah satu desa di Kecamatan Tabir Barat Kabupaten Merangin yang juga menerima ADD seperti desa lainnya di Indonesia. Tujuan dari penelitian ini adalah. Untuk Mengetahui Pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD) Bagi Kesejahteraan Masyarakat, Faktor-Faktor Yang Mendorong Dan Menghambat Pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat, dan Pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD) Dalam Perspektif Ekonomi Islam Di Desa Telentam Kecamatan Tabir Barat Kabupaten Merangin Provinsi Jambi. Metode yang digunakan adalah metode kualitatif deskriptif dalam pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara, dokumentasi, observasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ADD di Desa Telentam digunakan untuk meningkatkan pembangunan di bidang infrastruktur yang pada dasarnya sudah tercapai namun belum optimal.*

Kata kunci: *alokasi dana desa, faktor-faktor yang mempengaruhi alokasi ADD dan ADD Dalam Perspektif Ekonomi Islam*

Received November 30, 2022; Revised Desember 20, 2022; Januari 19, 2023

* Salman , salmanandestel@gmail.com

A. Pendahuluan

Alokasi Dana Desa (ADD) merupakan bagian keuangan desa yang diperoleh dari hasil pajak daerah dan bagian dari dana perimbangan keuangan pusat dan daerah yang diterima oleh kabupaten atau kota untuk desa yang dibagikan secara propesional. Alokasi dana desa (ADD) memiliki makna bahwa desa memiliki kewenangan untuk mengatur dan mengurus rumah tangga sendiri, yang menyangkut peranan pemerintah sebagai penyelenggara pelayanan publik dalam prosen perencanaan dan pelaksanaan pembangunan daerah yang melibatkan masyarakat di tingkat desa.

Penggunaan Alokasi Dana Desa (ADD) juga harus memberikan manfaat yang sebesar-besarnya dengan memprioriaskan kegiatan dan pembangunan dan pemberdayaan masyarakat desa yang bersipat mendesk untuk dilaksanakan, serta lebih dibutuhkan dan berhubungan langsung dengan kepentingan sebagian besar masyarakat desa. selain itu manfaat pengelokasian alokasi dana desa (ADD) tidak hanya dirasakan langsung oleh desa, namun juga kabupaten atau kota yang ada di wilayahnya, adapun manfaat pengalokasian akokasi dana desa (ADD) bagi desa adalah. Desa dapat menghemat biaya pembangunan karena proyek pembangunan serta hasil-hasilnya dapat dipelihara secara baik demi keberlanjutannya, Desa yang memproleh ADD dapat melakukan pemerataan pembangunan sehingga dapat memberikan pelayanan yang lebih baik untuk masyarakatnya., Desa memiliki kepastian anggaran untuk belanja operasional desa, Desa dapat menangani permasalahan yang timbul dengan cepat dan efisien tanpa menunggu datangnya program dari pemerintah daerah kabupaten atau kota, Desa tidak lagi hanya bergantung pada swadaya masyarakat dalam mengelola persoalan pemerintahan, pembangunan, dan serta sosial kemasyarakatan desa, Terciptanya demokrasi desa. ADD dapat menjadi sarana pembelajaran masyarakat untuk bekerja sama, memunculkan rasa kepercayaan pada pemerintahDesa, dan mendorong kesadaran masyarakat untuk ikut berpartisipasi membangun dan memilihara desanya, Terciptanya pengawasan yang berasal dari masyarakat itu sendiri akan meminimalkan terjadinya penyimpangan, dan Dengan partisipasi yang dilakukan

oleh semua pihak, akan tercipta kesejahteraan bagi semua unsur masyarakat termasuk kelompok marginal.

Tujuan adanya alokasi dana desa Berdasarkan UU No. 6 tahun 2014, antara lain sebagai berikut;

Meningkatkan pelayanan publik di desa, mengentaskan kemiskinan, Memajukan perekonomian desa, mengatasi kesenjangan pembangunan antar desa, dan memperkuat masyarakat desa sebagai subjek dari pembangunan.

Pemberikan alokasi dana desa merupakan stimulus bagi kemandirian masyarakat desa dalam melakukan pembangunan diwilayahnya. Desa Telentam merupakan desa yang berada dikecamatan Tabir Barat Kabupaten Merangin dengan jumlah penduduk sebanyak 1.381 jiwa dan desa telentam memiliki memiliki luas daerah 96.600 km dengan permukaan datar dan bukit.

Tujuan dari pemberian Alokasi Dana Desa Telentam adalah untuk meningkatkan perekonomian masyarakat desa Telentam agar bisa lebih baik dari sebelumnya sehingga masyarakat baik ditingkat individu, kelompok, kelembagaan, maupun komunitas lebih sejahtera dari sebelumnya. Adapun dana yang diterima oleh desa telentam yaitu sebagai berikut:

Tabel I.1

Data Dana Desa Telentam Tahun 2018-2022

No	Tahun	Jumlah Dana desa	Persentase kenaikan
1	2018	Rp. 631.000.000	0,00%
2	2019	Rp. 762.000.000	20,76%
3	2020	Rp. 801.000.00	5,12%
4	2021	Rp. 831.169.952	3,77%
5	2022	Rp. 1.087. 866.000	30,88%

Sumber kantor desa: 2022

Berdasarkan penelitian yang dilakukan sebelumnya Penelitian yang dilakukan oleh Nelly Lolita Manik (2019), dengan judul Pengaruh Pengelolaan Alokasi Dana Desa terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa di Kabupaten Simalungun. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah Perencanaan, Pelaksanaan,

Pengawasan, Pelaporan berpengaruh secara simultan terhadap kesejahteraan masyarakat di Kabupaten Simalungun. Hasil penelitian membuktikan bahwa secara parsial Perencanaan Alokasi Dana Desa (ADD), Pemantauan Alokasi Dana Desa, Pelaporan Alokasi Dana Desa tidak berpengaruh terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa namun Pelaksanaan alokasi dana desa berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kesejahteraan Masyarakat masyarakat Desa.

Berdasarkan fenomena diatas maka peneliti tertarik untuk meneliti dengan judul: **“Analisis Pengelolaan Alokasi Dana Desa Bagi Kesejahteraan Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam Pada Desa Telentam Kecamatan Tabir Barat Kabupaten Merangin Provinsi Jambi”**

B. Metode penelitian

Objek penelitian adalah suatu masalah, isu, atau masalah yang dibahas, dipelajari, dan diteliti dalam penelitian sosial. Objek penelitian memiliki ruang lingkup yang berkaitan dengan topik penelitian. Adapun objek yang dijadikan sumber dalam penelitian ini adalah pengelolaan ADD bagi kesejahteraan masyarakat, faktor pendukung dan penghambat pengelolaan alokasi dan desa, dan pandangan islam terhadap pengelolaan ADD didesa telentam kabupaten marangin provinsi jambi. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Pendekatan penelitian kualitatif yang dilakukan bermaksud untuk memahami fenomena yang terjadi pada subjek penelitian misalnya pengelolaan ADD bagi kesejahteraan masyarakat.

Untuk memperoleh data yang benar dalam penelitian, maka pelaksanaan penelitian dilakukan dengan cara atau teknik yang dianggap relevan dengan data yang diperoleh. Secara garis besar data yang dicari adalah data yang diperoleh langsung dari lapangan yang merupakan data primer, sedangkan data sekunder diperoleh dari studi kepustakaan berdasarkan hal tersebut. Dalam menganalisis data, metode yang di pakai yaitu analisis Induktif dan Analisis Deskriptif.

C. Pembahasan Dan Hasil Penelitian

1. *Pengelolaan Alokasi Dana Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat*

Desa Telentam terdapat potensi sumber daya yang ada. Seperti sumber daya alam, sumber daya lingkungan dan sumber daya manusia. Untuk memenuhi kebutuhan tersebut, mau tidak mau sumber daya yang ada harus dimanfaatkan dengan baik. Untuk itu diperlukan pembangunan karena pembangunan desa meliputi berbagai bidang kehidupan masyarakat, baik jasmani maupun rohani. Semua unsur yang terkait dengan pembangunan yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat diharapkan selalu mengetahui permasalahan dan kebutuhan masyarakat.

meningkatkan pemerataan pendapatan, kesempatan kerja dan kesempatan berusaha bagi masyarakat dalam rangka mengembangkan perekonomian masyarakat. Dalam mencapai tujuan yang berkaitan dengan penyelenggaraan pemerintahan, pembangunan dan kemasyarakatan, terdapat pernyataan-pernyataan yang cocok antara satu informan dengan informan lainnya.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Rijaludin selaku kepala desa di Telentam mengenai pembangunan fisik, dapat diperoleh informasi bahwa alokasi dana desa telah membantu peningkatan penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan, berikut pernyataan beliau:

“ pembangunan di Desa Telentam alhamdulillah cukup baik dibandingkan tahun-tahun sebelumnya. Baik pembangunan fisik maupun non fisik dan saya selalu berusaha agar pelaksanaan pembangunan menjadi lebih baik lagi, tidak hanya itu kami juga berupaya untuk meningkatkan pelayanan yang baik kepada masyarakat. Dalam hal pembangunan di Desa Telentam, telah dilakukan beberapa program pembangunan seperti pembangunan jembatan, dan pengaspalan jalan. Mengingat kondisi Desa Telentam yang pendapatan aslinya sangat rendah, dengan adanya alokasi dana desa, saya dan perangkat desa lainnya berusaha mengarahkan dana desa ke arah yang seharusnya digunakan, terutama dalam mensukseskan program pembangunan agar dapat berjalan dengan baik. terlaksana dengan baik dengan tujuan untuk memperlancar kegiatan masyarakat di desa ini.”

Kemudian ditambahkan oleh Bapak Buhanudin selaku masyarakat desa Telentam yang memberikan keterangan sebagai berikut :

“Menurut saya kepala desa kita dalam melaksanakan tugas pembangunan sudah cukup baik karena dapat kita lihat dari beberapa pelaksanaan pembangunan yang dilakukannya sangat sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Seperti pembuatan jembatan gantung, pembangunan jembatan dan pengaspalan jalan di beberapa dusun. Namun, masih ada beberapa pembangunan yang belum dilakukan, seperti perbaikan jembatan di dusun baru tersebut.”

Keuangan desa dikelola berdasarkan praktik tata kelola yang baik. Prinsip pengelolaan keuangan desa sebagaimana tercantum dalam Pemdagri nomor 113 tahun 2014 yang terdiri dari: pertama transparansi dimana prinsip ini memungkinkan masyarakat untuk mengetahui dan mendapatkan akses informasi tentang keuangan desa. Kedua, akuntabilitas, yaitu mewujudkan kewajiban untuk mempertanggungjawabkan pengelolaan dan penguasaan sumber daya serta pelaksanaan kebijakan yang dipercayakan dalam rangka pencapaian tujuan yang telah ditetapkan. Ketiga, partisipasi dalam penyelenggaraan pemerintahan desa yang meliputi kelembagaan desa dan unsur masyarakat desa. Keempat disiplin anggaran tersebut merupakan pengelolaan keuangan desa yang harus mengacu pada peraturan dan pedoman desa yang mendasarinya.

Pendapat lain yang senada juga disampaikan oleh Pak Darul selaku toko komunitas berikut keterangannya:

“kemampuan kepala desa dalam menjalankan tugasnya cukup baik, karena saya melihat kepala desa sangat memperhatikan masalah jalan dan jembatan dan selalu mengutamakan terutama sarana dan prasarana yang berkaitan dengan kebutuhan masyarakat”.

Selain itu, penulis juga melakukan wawancara dengan Bapak Armadi selaku komunitas toko, beserta keterangannya:

“Dapat dikatakan bahwa pembangunan desa yang dilakukan oleh pemerintah desa Telentam sudah cukup baik. Saya melihat pemusatan perhatian pada fasilitas jalan dan jembatan merupakan keputusan tepat yang diambil oleh pemerintah desa Telentam saat ini. Karena selama ini pembangunan baik berupa jalan maupun lainnya sudah lama tidak tersentuh oleh pemerintah sebelumnya”.

Oleh karena itu, penggunaan sumber daya manusia secara penuh dan efisien harus menjadi tujuan integral dalam sistem Islam, karena hal itu akan membantu mewujudkan tidak hanya tujuan kesejahteraan ekonomi yang berbasis luas tetapi juga menanamkan martabat manusia yang dituntut oleh statusnya sebagai manusia. kalif. Demikian pula, pemanfaatan sumber daya secara efisien dan penuh merupakan tujuan yang hakiki karena menurut Islam, semua sumber daya di bumi dan di langit dimaksudkan untuk kesejahteraan manusia dan perlu dimanfaatkan secara memadai tanpa menimbulkan kelebihan dan pemborosan, digunakan untuk kepentingan tujuan untuk apa mereka diciptakan.

Demikian juga pernyataan Pak Mahli selaku tokoh masyarakat berikut pernyataannya :

“Dalam pengamatan saya Pak Rijal dalam pelaksanaan program pembangunan cukup baik karena mampu mengarahkan anggaran desa yang ada seperti apa yang seharusnya seperti pembangunan jalan karena jalan merupakan hal yang paling penting dan sangat dibutuhkan oleh masyarakat. Dan alhamdulillah pembangunan jalan yang merupakan salah satu program pemerintah ini telah selesai dan sudah cukup baik dibandingkan sebelumnya”.

Berdasarkan pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa agenda utama pemerintah desa Telentam terkait dana desa adalah perbaikan infrastruktur pembangunan seperti pengaspalan jalan, pembangunan jembatan dan perbaikan jembatan. Hal ini merupakan salah satu tujuan ADD di Desa Telentam Kecamatan Tabir Barat Kabupaten Merangin. khususnya dalam meningkatkan penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan yang pada dasarnya telah tercapai namun belum optimal. Hal ini dapat kita lihat dari kemampuan kepala desa dalam menjalankan tugasnya dan terus berupaya untuk meningkatkan pembangunan lain yang belum dilaksanakan. Kepala desa sebagai kepala pemerintahan dan pembangunan serta tokoh masyarakat dan kedudukannya sangat penting dalam kelancaran pembangunan suatu desa.

2. Faktor-Faktor Pengelolaan Alokasi Dana Desa

Adapun bentuk partisipasi masyarakat ikut serta dalam perencanaan, pelaksanaan dan pertanggung jawaban untuk diberikannya ide atau pemikiran dan tenaga yang sangat berpengaruh dengan kemajuan dan perkembangan pembangunan fisik Desa menjadi lebih baik.

Gotong-royong merupakan nilai budaya bangsa Indonesia, gotong-royong muncul karena kesadaran akan ketergantungan manusia yang satu dengan manusia lainnya. Dalam perkembangan saat ini, gotong-royong merupakan sarana yang efektif untuk melakukan berbagai kegiatan pembangunan. Hal ini sesuai dengan wawancara yang dilakukan dengan Bapak M. Hapis selaku kepala dusun guguk, berikut keterangannya:

“Gotong-royong merupakan upaya pemerintah desa untuk mengatasi kendala yang ada dalam pengelolaan alokasi dana desa di Desa Telentam. Karena dengan gotong royong dan berkumpul nya masyarakat desa telentam dapat memberikan ide atau gagasan mereka dalam pelaksanaan alokasi dana desa agar dapat terlaksana dengan cepat dan baik, misalnya ketika ada jalan perumahan masyarakat yang rusak parah, masyarakat desa bergotong royong memperbaikinya, jalan tersebut akan baik dan pelaksanaannya tidak memakan waktu lama panjang. Selain itu, masyarakat desa juga bergotong royong memperbaiki jalan makam, jalan masjid serta membersihkan masjid dan pekarangan sekitar masjid.”

Dari hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa paktor pendukung dari pengelolaan alokasi dana desa telentam yaitu keikut sertanya masyatarkat desa telentam dalam mengambil keputusan, memberikan ide, dan kerja sama atar sesama masyarakat.

Faktor penghambat dalam pengelolaan ADD yaitu rendahnya sumber daya manusia. Sumber daya manusia dari penduduk desa yang rendah. dapat dilihat dari tingkat pendidikannya. Hal tersebut berdampak pada kegiatan pengelolaan ADD pada tahap perencanaan. Pada proses perencanaan ADD nya. Hal ini sesuai dengan wawancara yang dilakukan dengan Bapak Kadir , berikut keterangannya:

“iya nak sumber daya manusia di desa telentam sangat rendah seperti sama-sama kita ketahui moyoritas penduduk yang ada di desa telentam kebanyakan yang cuman tamat SD atau SMP saja hal itu sangat berpengaruh dalam

peleaksanaan alokasi dana desa yang berada di desa kami, dan juga kurangnya partisipasi masyarakat desa dalam berkumpul disetiap pertemuan dan banyak beberapa masyarakat desa telentam tidak dapat menghadiri rapat desa dikarenakan masyarakat desa telentam bekerja pergi pagi pulang sore”

3. Pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD) Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Kesesuaian Al-Quran Dan Hadist)

Dan kami juga melakukan wawancara dengan salah satu tokoh agama yaitu bapak M. sayuti berikut pernyataannya:

“ isyaallah sudah sesuai yang di ajarkan rosul saw yang mana dapat kita lihat nak pemerintah desa telentam mengarahkan alokasi dana desa kepada kesemestinya seperti perbaikan masjid, jalan, dan jembatan sebagaimana yang kita tahu semua itu adalah kepentingan atau untuk mensejahterakan masyarakat dengan adanya jalan ,masjid dll dapat mempermudah masyarakat dalam menjalankan aktipitas sehari-hari dan menjalankan kewajibanya sebagai umai muslim dalam menunaikan sholat berjamaah”

D. Kesimpulan

1. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa pengalokasian dana desa di Desa Telentam Kecamatan Tabir Barat Kabupaten Merangin lebih diarahkan pada pembangunan seperti pembuatan jalan setapak menuju lahan perkebunan masyarakat dan infrastruktur lainnya yang mampu mendukung perekonomian masyarakat setempat, namun dalam proses pelaksanaannya belum optimal.

2. Selain itu, perlu pula memperhatikan adanya faktor pendukung, yaitu: dukungan yaitu keikut sertanya masyatarkat desa telentam dalam mengambil keputusan, memberikan ide, dan kerja sama atar sesama masyarakat sehingga dana yang di angarkan dapat di laksanakan dengan baik. Selain itu faktor penghambat yaitu: rendahnya sumberdaya manusia dan rendahnya pendidikan yang ada di desa telentam sehingga dapat meperlamar pengelolaan alokasi dana desa tersebut.

3. dari yang kita lihat dari hasil wawancara diatas dapat kita simpulkan bahwasanya pengelolaan alokasi dana desa sudah sesuai yang diajarkan rosullah saw yang mana

dapat dilihat pemerintah desa telentam sudah cukup baik dalam menggunakannya seperti memperbaiki masjid, jalan, dan jembatan sebagaimana itu semua adalah kebutuhan masyarakat untuk beraktpitas sehari-hari.

DAFTAR PUSTAKA

Erni tahir, pengaruh alokasi dana desa terhadap pemberdayaan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat, skripsi 2018

Nurhadi dkk, metode penelitia ekonomi islam, bandung: CV Media Sains Indonesia 2021.

Riki Rina Sari, analisis optimalisasi alokasi dana desa (add) dalam meningkatkan perekonomian masyarakat, skripsi 2019

Sugiyono, metode peneliiian kuatitatif,kualitatif,dan R&D(bandung:penerbit alfabeta n.d)